



SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU
AGRESI PADA REMAJA DI SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR**

OLEH

**PUTRI MAGAFIRA (C2014201148)
RENATA M. R. R. FATUBUN (C2014201149)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibahwa ini :

1. Putri Magafira (C.2014201148)
2. Renata Maria Renya Rosari F. (C.2014201149)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang Menyatakan



(Putri Magafira)



(Renata Maria R. F)

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Penelitian di ajukan oleh:

Nama : 1. Putri Magafira : C2014201146)
2. Renata Maria R. R. F. : (C2014201150)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul skripsi : Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja di Stik Stella Maris Makassar

Telah berhasil di pertahankan di hadapan dewan penguji dan terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp., MSN ()
Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes ()
Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN ()
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes
NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Putri Magafira : (C2014201146)

Renata Maria Renya R. F. : (C2014201150)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpang, mengalih informasi /formatkan, merawat dan mempublikasikan proposal ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan in kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang Menyatakan



(Putri Magafira)



(Renata Maria Renya F.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja Di STIK Stella Maris Makassar” skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si, S.Kep.,Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, S.Kep,Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, S.Kep.,Ns. M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Rosdewi, S.Kp., MSN selaku pembimbing 1 dan Nikodemus Sili Beda, Ns, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes dan Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku penguji I dan penguji II.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

6. Teman- teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
7. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal peneliti yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

Makassar, April 2021

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESI PADA REMAJA DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Di bimbing oleh Rosdewi & Nikodemus)

PUTRI MAGAFIRA (C2014201148)

RENATA M R R FATUBUN (C2014201149)

Program S1-Keperawatan & Ners STIK Stella Maris Makassar

Xv + 39 halaman + 24 daftar pustaka + 6 tabel + 8 lampiran

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju fase dewasa muda yang dapat menimbulkan berbagai macam masalah pada remaja. Masalah yang muncul pada remaja sering timbul akibat ketidakmampuan remaja dalam mengenali, mengendalikan, dan memanfaatkan emosi yang dirasakan sehingga memicu terjadi perubahan perilaku pada remaja yang disebabkan oleh kecerdasan emosional rendah. Oleh sebab itu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja di STIK Stella Maris Makassar. Yang bermanfaat menambah wawasan bagi remaja agar mengenali, mengendalikan dan memanfaatkan emosi dengan cara yang tepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan sampel penelitian secara random sampling, terhadap remaja usia 17-19 tahun berjumlah 80 orang di STIK Stella Maris Makassar dari tanggal 22 sampai dengan 25 Februari 2022. Analisis data menggunakan uji somers'd. Remaja yang memiliki kecerdasan emosional kategori rendah dengan perilaku agresi tinggi sebanyak 50 orang (62,5%). Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja dengan nilai ($p=0,001$) dan nilai $r = (0,744)$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresi dengan arah berlawanan atau negatif, yang berarti jika kecerdasan emosional meningkat maka perilaku agresi menurun, begitu juga sebaliknya jika kecerdasan emosional menurun maka perilaku agresi meningkat.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Agresi, Remaja

Kepustakaan: 24 (2015-2021)

ABSTRAK

THE RELATIONSHIP OF EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH AGGRESSIVE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT STIK STELLA MARIS MAKASSAR (Supervised by Rosdewi & Nikodemus)

PUTRI MAGAFIRA (C2014201148)

RENATA M R R FATUBUN (C2014201149)

S1-Nursing & Nurse Program STIK Stella Maris Makassar

Adolescence is a period of transition from children to the young adult phase which can cause various kinds of problems in adolescents. Problems that arise in adolescents often arise due to the inability of adolescents to recognize, control, and utilize the emotions they feel so that it triggers behavioral changes in adolescents caused by low emotional intelligence. Therefore, the research was conducted with the aim of analyzing emotional intelligence with aggressive behavior in adolescents at STIK Stella Maris Makassar. What is useful is to add insight for teenagers to recognize, control and utilize emotions in an appropriate and accurate way. This study used a research design with a cross sectional approach. The collection of research samples by random sampling, for adolescents aged 17-19 years totaled 80 people at STIK Stella Maris Makassar from 22 to 25 February 2022. Data analysis used somers'd test. Adolescents who have low category emotional intelligence with high aggressive behavior are 50 people (62.5%). There is a relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in adolescents with a value of ($\rho = 0.001$) and a value of $r = (0.744)$ which means that there is a strong relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in the opposite or negative direction, which means that if emotional intelligence increases, behavior will increase. aggression decreases, and vice versa if emotional intelligence decreases then aggressive behavior increases.

Keywords : Intelligence _ Emotional , Behavior Aggression , Teen

Literature : 24 (2015-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL DEPAN	i
HALAMAN SAMBUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Tentang Kecerdasan Emosional	7
1. Definisi Kecerdasan Emosional	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	8
3. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional	9
4. Manfaat Kecerdasan Emosional	10
B. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Agresi	11
1. Definisi Perilaku Agresi	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresi	12
3. Ciri-Ciri Perilaku Agresi	13
4. Jenis-Jenis Perilaku Agresi	15
C. Tinjauan Umum Tentang Psikologi Remaja	16
1. Konsep Pembentukan Diri	16
2. Perkembangan Intelegasi	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	18
A. Kerangka Konseptual	18
B. Hipotesis	20
C. Definisi Operasional	20
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23

2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel.....	23
D. Instrument Penelitian.....	25
E. Pengumpulan Data.....	25
1. Etika Penelitian	25
2. Pengumpulan Data	26
F. Pengolahan dan Penyajian Data	26
1. <i>Editing</i>	26
2. <i>Coding</i>	26
3. <i>Processing</i>	26
4. <i>Cleaning</i>	27
G. Analisa data	27
1. Analisis Univariat	27
2. Analisis Bivariat.....	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Pengantar	29
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	31
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	32
B. Pembahasan	34
BAB VI PENUTUP	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Bagan Rancangan Penelitian Cross Sectional	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	20
Tabel 4.1	Panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan, nilai p, dan arah korelasi	28
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir di STIK Stella Maris Makassar Februari Tahun 2022 (n=80).....	31
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecerdasan emosional di STIK Stella Maris Makassar Februari 2022 (n=80).....	32
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku agresi di STIK Stella Maris Makassar Februari 2022 (n=80)	32
Tabel 5.4	Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresi di STIK Stella Maris Makassar (n=80)	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Lembar Konsul
- Lampiran 3 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Hasil SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

UNICEF	: <i>United Nations Children's Fun</i>
EQ	: Kecerdasan Emosional
SPSP	: <i>Statistical Package and Sosial Sciences</i>
<i>Cross Sectional</i>	: Jenis penelitian yang mengamati data-data atau populasi atau kali sajah.
<i>Oservasi analitik</i>	: Jenis penelitian yang menjelaskan suatu keadaan atau situasi.
Agregat Objek	: Kumpulan
Non probability sampling	: Teknik pengamilan data atau sampel yang kemungkinan terpilih sebagai sampel
Ekternal	: Dari luar
Internal	: Dari dalam
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
z	: Nilai standar normal
p	: Perkiraan proporsi
q	: 1-p
d	: Taraf signifikan yang dipilih
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≥	: Lebih dari sama dengan
%	: Persen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak menuju pada dewasa muda. Masa ini juga bisa disebut sebagai proses pencarian jati diri yang menyebabkan remaja rentan terhadap masalah, dimana remaja tersebut akan susah untuk mengendalikan emosi sehingga seringkali terjadi ledakan emosional yang cenderung berdampak negatif bagi remaja itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Menurut Hurlock (1980) yang mengemukakan gagasan "*adolescence is a time of storm and stress*" menjelaskan bahwa remaja merupakan masa dimana terjadi tekanan jiwa yang besar dan penuh badai, remaja akan mengalami perubahan besar baik secara intelektual dan emosional sehingga dapat menimbulkan konflik pada dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Konflik ini muncul karena remaja mengalami gejala emosi yang besar dan belum bisa untuk mengenali dan mengendalikan emosi yang dirasakan hingga muncul perilaku agresi yang dilakukan kepada orang lain yang tidak disukai secara verbal, fisik maupun melalui tulisan ungkapan ketidak sukaan kepada orang lain di media sosial sebagai bentuk pengekspresian diri terhadap emosi yang dirasakan. Perilaku agresi adalah tindak yang dilakukan dengan tujuan untuk mengolok-olok orang lain menggunakan kata-kata atau julukan yang menyebabkan sakit hati pada orang lain dan memukul orang yang tidak disukai atau dikenal masyarakat dengan sebutan *cyberbullying*. Ternyata perilaku agresi yang dilakukan secara *face to face* ini juga bisa dilakukan dalam bentuk tulisan di media sosial seperti yang telah disebutkan diatas,

perilaku agresi ini dikenal dengan sebutan perilaku agresi elektronik (Nadhirah, 2017).

Pemicu munculnya perilaku agresi ini disebabkan adanya kekecewaan terhadap sesuatu yang diinginkan namun tidak sesuai dengan yang di harapkan, dan pendidikan orang tua, diusia yang masih muda sehingga gampang untuk diprovokasi, koping yang buruk sehingga muda frustrasi, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan yang salah dapat menyebabkan kecerdasan emosional remaja menurun karena kurangnya kemampuan mengenali dan mengelola emosi yang dirasakan (Amaliyyah, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Setiowati dan Supriyadi (2020) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan jumlah 71 responden di Fakultas Ilmu Kesehatan yang memperoleh hasil 40 (56,3%) anak laki-laki dan 31 (43,7%) anak perempuan. Dari hasil analisis data didapatkan 31 (43,7%) mahasiswa yang agresifitasnya rendah, 20 (28,2%) mahasiswa sedang, dan 20 (28,2%) mahasiswa tinggi.

Dalam penelitian Sukmawati dan Kumala (2020), yang berjudul dampak *cyberbullying* pada remaja di Jawa Timur menyatakan bahwa setiap harinya ada sekitar 80% remaja yang menjadi korban *cyberbullying*. Menurut laporan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* pada tahun 2016, menyebutkan jumlah korban *cyberbullying* di Indonesia mencapai 41-50%. Bentuk-bentuk dari komunikasi remaja selain berbicara langsung adalah melalui sosioal media.

Dari penelitian Marita (2020) di Universitas Bakti kencana Bandung pada mahasiswa fakultas keperawatan dengan 50 responden yang memperoleh hasil sekitar 49 responden (98%) mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang tentang *bullying*. Padahal pengetahuan tentang *bullying* adalah hal yang bagus agar para mahasiswa dapat berpikir dampak jangka panjang jika ingin

melakukan *bullying* karena dapat mempengaruhi korban secara psikologis dan fisiologis.

Menurut Kusumastuti (2019) fenomena agresi yang terjadi dikalangan remaja telah menimbulkan sejumlah dampak. Beberapa dampak tersebut antara lain merasa tidak aman di kampus, serta menurunnya konsentrasi yang berdampak pada rendahnya prestasi akademik. Tak hanya berdampak pada para korban, perilaku agresi juga bahkan mengakibatkan dampak bagi diri pelaku. David-Ferdon & Hertz (2009) menyatakan bahwa beberapa remaja akan menganggap perilaku yang mereka lakukan adalah perilaku yang wajar. Menurut Yunia et al. (2019) faktor penting yang menjadi penyebab munculnya perilaku agresi pada remaja adalah kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional merupakan suatu proses beradaptasi dalam mengenal emosi, mengendalikan emosi yang dirasakan, memotivasi diri untuk melakukan hal yang lebih baik. Karena semakin baik kecerdasan emosional, remaja dapat mengendalikan emosi maka peluang bagi remaja tersebut mampu untuk mengatasi masalah yang sulit saat sedang mengalami pubertas seperti membentuk jati diri agar dapat mencapai kemandiriannya. Akan tetapi jika kecerdasan emosional remaja tersebut kurang baik maka remaja tidak mampu untuk menangani *problem* yang dirasakan saat melaksanakan tugas perkebangannya yang dapat menyebabkan remaja sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang bisa memicu perilaku agresi pada remaja (Kusumastuti & Mastuti, 2019).

STIK Stella Maris Makassar adalah institusi pendidikan yang sebagian mahasiswanya dalam kategori remaja, yang umumnya adalah mahasiswa tingkat I dan tingkat I, dan sebagai mahasiswa, peneliti juga pernah mengalami dan terlibat dalam perilaku agresi yang umumnya terjadi pada awal perkuliahan (mahasiswa baru).

Berdasarkan uraian diatas inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar”

B. Rumusan Masalah

Remaja mengalami gejala emosi yang besar dan belum bisa untuk mengenali dan mengendalikan emosi yang dirasakan hingga muncul perilaku agresi yang dilakukan kepada orang lain yang tidak disukai secara verbal, fisik maupun melalui tulisan ungkapan ketidaksukaan yang ditujukan bagi orang yang tidak disukai melalui sosial media yang dengan cara menyindir atau ada juga yang secara *to the point* menggunakan kata-kata umpatan yang membuat orang sakit dan melakukan kekerasan fisik, sebagai bentuk pengekspresian diri terhadap emosi yang dirasakan, faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresi adalah didikan orang tua, usia yang muda, koping yang buruk, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan yang salah sehingga hal ini yang menyebabkan remaja terpapar setiap hari dengan hal yang berbau kekerasan. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh remaja akan mempengaruhinya dalam mengendalikan perilaku agresi. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan masalah penelitian “Apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja di Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Stella Maris Makassar”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja terhadap orang lain di Kampus sekolah tinggi ilmu kesehatan stella maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecerdasan emosional remaja di STIK Stella Maris.
- b. Mengidentifikasi perilaku agresi pada remaja di STIK Stella Maris.
- c. Menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja di STIK Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara :

1. Manfaat Teoritis Bagi :

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai kecerdasan emosional pada mahasiswa/ STIK Stella Maris dan dapat mengidentifikasi perilaku agresi yang terjadi di lingkungan kampus.

b. Bagi Peneliti

Agar bisa menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta sikap dalam menghadapi gejolak emosi yang dirasakan dan lebih dapat mengenali emosi, mengendalikan emosi yang dirasakan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan judul yang sama dan dapat melanjutkan penelitian yang terkait khususnya tentang penyebab lain yang menjadi faktor timbulnya perilaku agresi. Kecerdasan emosional pada remaja yang mempengaruhi perilaku agresi remaja.

2. Manfaat Secara Praktis Bagi

Bagi Remaja

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi remaja tentang kecerdasan emosional yang penting dalam kehidupan sosial supaya ketika bersosialisasi dengan orang lain remaja bisa terhindar dari perilaku agresi.